

# Reverend Insanity Chapter 180 Bahasa Indonesia

## Bab 180

“Sudah waktunya, aku tidak bisa menunggu lebih lama lagi.”

Saat malam tiba, Fang Yuan membuka matanya di ruangan gelap.

Dia sudah melepas seragam Gu Master-nya dan sekarang mengenakan gaun hitam yang menutupi kakinya. Cocok dengan rambut hitam panjangnya, dia akan tampak seperti hantu saat dia bergerak dalam kegelapan.

Dia sudah terbiasa memiliki rambut panjang di kehidupan sebelumnya. Beberapa cacing Gu membutuhkan rambut panjang untuk menunjukkan kemampuannya, seperti Black Hair Gu, Steel Hair Gu dan sebagainya.

Memiliki rambut panjang juga cukup nyaman. Anda bisa mempersingkatnya jika ada saatnya Anda harus mengubah penampilan. Tetapi untuk rambut pendek, untuk menumbuhkannya dalam waktu singkat, seseorang harus bergantung pada cacing Gu tertentu.

Belum lama ini, dia telah membuat kesepakatan dengan Gu Yue Mo Chen. Saat ini, dia telah menerima Pig Iron Gu dan semua empat puluh ribu batu purba. Satu-satunya yang tersisa adalah rumput penyembuhan Gu.

“Aku hanya bisa melupakan tentang Penyembuhan Gu sekarang. Bagaimana semuanya bisa berjalan sesuai keinginan, kenyataan penuh dengan pilihan yang tak berdaya....”

Fang Yuan menghela nafas, lalu berdiri dan dengan ringan membuka pintu sebelum menggunakan Stealth Scales Gu dan menghilang ke dalam malam.

Dia dipaksa oleh keadaan untuk melakukan gerakan ini.

Ayah dan anak perempuannya semakin dekat, dan rencananya untuk menjadi utusan desa Xiong telah dihentikan juga.

Desa Xiong mampu mempertahankan sebagian besar kekuatan mereka; Klan Bai dan klan Gu Yue tidak berani terlalu kuat, sehingga pembicaraan kompensasi berakhir dengan kegagalan. Ketiga belah pihak kemudian memutuskan untuk mengadakan kompetisi tiga klan.

Fraksi Mo mungkin sengaja merekrut Fang Yuan, tetapi langkah ini menyebabkan Fang Yuan berada di tengah-tengah perjuangan politik dan menarik permusuhan setiap tetua.

Juga menambahkan Bai Ning Bing yang tumbuh lebih kuat saat dia mendekati kematiannya, seluruh situasi menjadi lebih tidak menguntungkan bagi Fang Yuan, memaksanya menuju jalan buntu.

Bahkan jika Fang Yuan adalah rubah tua, dia masih membutuhkan kekuatan untuk mendukung

rencananya. Menghadapi situasi seperti itu, meskipun dia sudah menggunakan semua upaya dan kekuatannya, membuat kemajuan yang jauh lebih cepat daripada yang dia lakukan di kehidupan sebelumnya, Kultivasi tahap awal Peringkat tiga masih belum cukup untuk membalikkan situasi.

“Situasinya mengerikan, saya hanya bisa mengambil risiko dan bertaruh pada metode ini!” Fang Yuan berpikir keras, menaruh harapannya pada Heavenly Essence Treasure Lotus.

Selama dia memetik Teratai Harta Karun Surgawi, mata air roh di gua bawah tanah akan sia-sia. Klan itu pasti akan menyelidiki dengan gila, tapi apa lagi selain penyelidikan?

Mata air roh sudah dinonaktifkan, dan bahkan jika mereka mendapatkan Peti Harta Karun Surgawi dan menghancurkannya atau mengembalikannya ke mata air roh lagi, mata air roh tidak akan pulih.

Apa yang bisa dilakukan klan untuk bertahan hidup?

Hanya ada satu hal: merebut mata air roh baru!

Namun, hanya ada tiga mata air roh di gunung Qing Mao dan masing-masing ditempati oleh salah satu dari tiga klan. Jika satu dihancurkan oleh Fang Yuan, maka klan Gu Yue hanya punya satu pilihan – membuat pilihan di antara keduanya.

Pilihan ini adalah perang, perang dengan desa Bai atau desa Xiong.

Hanya dengan merebut salah satu mata air roh klan Gu Yue dapat memiliki dasar untuk melanjutkan keberadaannya. Tidak perlu membicarakan Gu Master yang dapat mendukung kultivasi mereka tanpa dukungan dari mata air roh.

Namun langkah ini terlalu berbahaya. Tetapi Fang Yuan tidak punya pilihan lain karena Jangkrik Musim Semi Musim Gugur pulih begitu cepat sehingga aperture-nya sudah mulai terasa membebani. Dia tidak punya banyak waktu, jadi dia hanya bisa melawan untuk sedikit kesempatan untuk bertahan hidup dan mencari hidup dalam kematian... .

Aula itu terang dengan semua lampu.

Seorang Guru Gu telah mengirimkan Gu Audio Foto, tapi Gu ini saat ini ada di tangan Gu Yue Bo. “Divine Investigator Tie, apa pendapatmu tentang permintaanku?” Gu Yue Bo bertanya sambil tersenyum.

Tie Ruo Nan mendengus ringan.

Tie Xue Leng merenung sejenak sebelum menyetujui, “Baiklah, jika Fang Yuan benar-benar ternyata pembunuhnya, saya akan menyisakan cukup waktu baginya untuk berpartisipasi dalam kompetisi tiga klan.” “Ayah ....” Mata Tie Ruo Nan berkedip dengan cahaya aneh; ini bukan gaya ayahnya.

“Hehe, kata-kata Penyelidik surgawi sangat berharga dan dia tidak pernah mengingkari janjinya. Orang yang rendah hati ini sepenuhnya mempercayai Anda dan juga berterima kasih atas pengertian Anda.” Senyum Gu Yue Bo menjadi lebih lembut, namun dia dengan dingin bersenandung di dalam.

Gu Yue Yao Ji diam-diam membawa ayah dan anak Tie ke gua bawah tanah dan membiarkan mereka

melihat-lihat catatan sejarah resmi klan. Bagaimana mungkin dia sebagai pemimpin klan tidak mengetahui hal ini?

Tapi dia harus menahan amarahnya karena turnamen yang akan datang dan juga perebutan politik yang rumit di klan.

Tie Xue Leng mungkin ahli peringkat lima yang kuat, tapi dia tidak punya cara untuk menenangkan ketidakpuasan di hati Gu Yue Bo.

“Untungnya, konten asli semuanya tercatat dalam catatan rahasia klan dan hanya pemimpin klan berturut-turut yang dapat menyimpannya. Sejarah resmi itu untuk dilihat orang luar.” Gu Yue Bo diam-diam merasa sombong.

Catatan sejarah klan Gu Yue dibagi menjadi catatan resmi dan catatan rahasia.

Catatan resmi disembunyikan di ruang rahasia di gua bawah tanah dan isinya adalah untuk mencuci otak generasi selanjutnya dan ternyata palsu.

Tetapi catatan rahasia mencatat semua detail asli tanpa detail palsu. Bahkan ada catatan tentang beberapa rahasia yang tidak akan pernah bisa diungkapkan.

Misalnya, ritual untuk memanggil Guillotine Blood Gu yang tidak pernah bisa dicatat dalam catatan resmi, tetapi dicatat secara rinci di catatan rahasia.

“Pemimpin klan Gu Yue, ayahku telah menyetujui permintaanmu, sekarang tunjukkan gambarnya.” Nada suara Tie Ruo Nan menunjukkan suasana hatinya yang buruk.

“Bahkan jika Divine Investigator Tie tidak setuju, aku akan sepenuhnya bekerja sama dengan penyelidikanmu,” Gu Yue Bo dengan lembut mengklarifikasi, lalu dia dengan ringan mencubit jarinya, menghancurkan Gu Audio Foto.

Meskipun Gu pecah berkeping-keping, itu malah membentuk bola asap tujuh warna yang berisi segala macam kebisingan.

Gu Yue Bo dengan ringan meniupnya; asap ini melayang ke dinding, tetapi tidak menembus.

Seperti tetesan tinta yang jatuh ke air, jejak warna-warni mulai muncul di dinding tanpa noda.

Jejak itu semakin besar hingga terbentuk menjadi gambar dari Upacara Kebangkitan sebelumnya.

Dalam gambar ini, Fang Zheng dengan cepat menemukan dirinya dan juga banyak wajah familiar lainnya.

Semua wajah ini memperlihatkan kegembiraan saat mereka melihat sekeliling gua, wajah mereka penuh dengan ketidakdewasaan anak-anak. Mereka seperti anak ayam yang baru saja belajar mengepakkan sayap dan terbang keluar dari sarang.

“Itu adalah Fang Yuan ....” Demikian pula, Tie Ruo Nan segera menemukan Fang Yuan.

Fang Yuan sedang berjalan di dalam grup, dan meskipun dia melihat sekeliling seperti yang lain,

tatapannya tenang dan terpisah. Dalam kelompok usia yang sama, dia seperti burung bangau di dalam sekelompok ayam. Jika seseorang tidak secara khusus memperhatikannya, orang normal tidak akan menemukan perbedaan antara dia dan yang lainnya.

Namun, kelompok di aula sekarang semua berkonsentrasi padanya, memperlihatkan keanehan ini.

“Eh? Fang Yuan ini benar-benar aneh.” Saat ini, bahkan Gu Yue Bo tidak bisa membantu tetapi mengungkapkan ekspresi yang sedikit terkejut.

Pemandangan di dinding berubah menjadi saat sekelompok pemuda mencapai lautan bunga.

Upacara Kebangkitan dimulai, dan masing-masing anak muda melangkah di sungai bawah tanah dan berjalan menuju lautan bunga di tepi seberang.

Cahaya Harapan Gu naik dan turun.

Ada juga suara para tetua yang bisa didengar dengan jelas.

Adegan muncul dengan sangat jelas sehingga terasa seperti benar-benar ada di sana.

Pertama, Gu Yue Mo Bei yang ditemukan memiliki bakat kelas B, menyebabkan keributan, kemudian Gu Yue Chi Cheng juga diuji untuk memiliki bakat kelas B.

“Aneh banget, Gu Yue Chi Cheng ini terlihat terlalu gugup. Gerakan tubuhnya kaku dan warna kulitnya juga tidak normal, hanya saja cahaya di bawah tanah redup. Tapi kalau dilihat dengan cermat, mereka akan menemukan bahwa sesuatu telah diterapkan pada tubuhnya dan itulah yang menarik Harapan Gu. Hehe, ini jelas curang. “Tie Ruo Nan percaya diri saat dia mengamati ini. Tetapi di saat berikutnya, dia langsung mengerutkan kening.

Sekarang giliran Fang Yuan. Dia melangkah ke sungai dan mulai bergerak menuju tepi seberang.

Cahaya dari Hope Gu tidak kuat. Semakin tinggi harapannya, semakin besar kekecewaannya, dan desahan dari para pemuda dan tetua bisa didengar oleh semua orang dalam kelompok.

Semuanya tampak normal, tetapi kerutan Tie Ruo Nan semakin dalam. Karena ekspresi Fang Yuan tenang sepanjang jalan.

Saat itu, punggungnya menghadap para tetua dan pemuda; mereka tidak bisa melihat ekspresinya. Namun, saat Tie Ruo Nan mengamati sebagai penonton, dia melihat bahwa ekspresi Fang Yuan tidak berubah sama sekali, acuh tak acuh dan dingin.

Seolah-olah.... dia sudah tahu ini akan terjadi!

“Ini tidak mungkin! Jika itu aku di tempatnya, seorang anak berusia lima belas tahun dengan harapan semua orang padaku, tetapi diuji untuk hanya memiliki bakat kelas C, bagaimana mungkin aku tidak merasakan sedikit pun frustrasi, kekecewaan dan keputusan? Bagaimana bisa ini, bagaimana ini bisa terjadi !? ” Kerutan Tie Ruo Nan hampir membentuk simpul.

Keraguan dan kecurigaan besar menutupi pikirannya, bahkan menahan nafasnya.

Jantungnya berdegup kencang saat ini karena semua pikirannya melintas di benaknya.

Apa yang sedang terjadi?

Bagaimana ini bisa terjadi?

“Tunggu sebentar, bakat ... Mungkinkah ?!” Tie Ruo Nan tiba-tiba mengangkat kepalanya. Intuisinya telah diaktifkan dan dugaan yang sangat berani dan gila terbentuk di benaknya.

Cahaya dan bayangan terpantul di wajah Fang Zheng.

Upacara Kebangkitan telah menjadi titik balik terpenting dalam hidupnya.

Sebelum Upacara Kebangkitan, dia menjalani kehidupan yang rendah dan tidak berarti; bukan siapa-siapa. Namun, setelah Upacara Kebangkitan, hidupnya berubah total. Dia berjemur di lampu dan kepercayaan dirinya juga meledak.

Dalam ingatannya, Upacara Kebangkitan adalah gambaran kabur; dia telah melewatinya tanpa menyadarinya.

Saat ini, saat dia mengamati ini sebagai penonton, emosi yang rumit muncul di dalam hatinya yang tidak bisa dia jelaskan dengan kata-kata.

Fang Zheng memandang dirinya sendiri saat tiba gilirannya. Dia ingat betapa rendah dan lemahnya perasaannya saat itu.

Segera, dia melihat bagaimana dia jatuh ke sungai dan berjuang untuk bangun, dan ditarik oleh kakak laki-lakinya Fang Yuan, bagaimana dia telah memotong sosok yang menyedihkan.

Senyuman muncul di wajahnya – ini adalah mantannya, orang yang diejek oleh banyak orang!

Kemudian dia melihat dirinya berjalan dengan linglung menuju tepi seberang, dan melihat tubuhnya diselimuti oleh cahaya Harapan Gu bersama dengan keterkejutan dan kekaguman banyak orang.

Saat itu adalah saat kemuliaan, saat keajaiban!

Bakat kelas A, hidupnya tidak lagi sama sejak saat itu!

“Fang Zheng, aku punya pertanyaan.” Tie Ruo Nan tiba-tiba berbicara, mematahkan ingatan Fang Zheng.

“Ada apa? Silakan tanyakan. Saya pasti akan menjawab semua yang saya tahu,” Fang Zheng berbalik sambil tersenyum.

“Ini tentang kakakmu. Saat kakakmu menarikmu, aku melihat mulutnya bergerak-gerak, tapi ada terlalu banyak suara di sekitarnya. Apa yang dia katakan padamu, bisakah kau memberitahuku kata-kata yang dia ucapkan?” Tie Ruo Nan bertanya dengan tatapan cerah.

“Kata-katanya.....” Fang Zheng mencoba mengingat, “Sepertinya dia telah mengatakan ... jalan?”

“Benar. Itu adalah jalan.” Mata Fang Zheng berbinar, “Aku ingat. Dia berkata kepadaku, ‘Jalan menuju

masa depan akan menarik'. Hah? Aneh, aku tidak memikirkan apa pun saat itu, tapi sekarang aku mengingatnya, kupikir kata-kata kakak laki-laki mengandung makna yang dalam ... seolah-olah, seolah-olah dia sudah tahu aku memiliki bakat kelas A! ”“Tidak, yang dia maksud bukan bakat kelas A, tapi sesuatu yang lain.” Tubuh Tie Ruo Nan bergetar, ekspresinya rumit saat dia menghembuskan nafas dari udara keruh.

## Bab 180

“Sudah waktunya, aku tidak bisa menunggu lebih lama lagi.”

Saat malam tiba, Fang Yuan membuka matanya di ruangan gelap.

Dia sudah melepas seragam Gu Master-nya dan sekarang mengenakan gaun hitam yang menutupi kakinya. Cocok dengan rambut hitam panjangnya, dia akan tampak seperti hantu saat dia bergerak dalam kegelapan.

Dia sudah terbiasa memiliki rambut panjang di kehidupan sebelumnya. Beberapa cacing Gu membutuhkan rambut panjang untuk menunjukkan kemampuannya, seperti Black Hair Gu, Steel Hair Gu dan sebagainya.

Memiliki rambut panjang juga cukup nyaman. Anda bisa mempersingkatnya jika ada saatnya Anda harus mengubah penampilan. Tetapi untuk rambut pendek, untuk menumbuhkannya dalam waktu singkat, seseorang harus bergantung pada cacing Gu tertentu.

Belum lama ini, dia telah membuat kesepakatan dengan Gu Yue Mo Chen. Saat ini, dia telah menerima Pig Iron Gu dan semua empat puluh ribu batu purba. Satu-satunya yang tersisa adalah rumput penyembuhan Gu.

“Aku hanya bisa melupakan tentang Penyembuhan Gu sekarang. Bagaimana semuanya bisa berjalan sesuai keinginan, kenyataan penuh dengan pilihan yang tak berdaya...”

Fang Yuan menghela nafas, lalu berdiri dan dengan ringan membuka pintu sebelum menggunakan Stealth Scales Gu dan menghilang ke dalam malam.

Dia dipaksa oleh keadaan untuk melakukan gerakan ini.

Ayah dan anak perempuannya semakin dekat, dan rencananya untuk menjadi utusan desa Xiong telah dihentikan juga.

Desa Xiong mampu mempertahankan sebagian besar kekuatan mereka; Klan Bai dan klan Gu Yue tidak berani terlalu kuat, sehingga pembicaraan kompensasi berakhir dengan kegagalan. Ketiga belah pihak kemudian memutuskan untuk mengadakan kompetisi tiga klan.

Fraksi Mo mungkin sengaja merekrut Fang Yuan, tetapi langkah ini menyebabkan Fang Yuan berada di tengah-tengah perjuangan politik dan menarik permusuhan setiap tetua.

Juga menambahkan Bai Ning Bing yang tumbuh lebih kuat saat dia mendekati kematiannya, seluruh situasi menjadi lebih tidak menguntungkan bagi Fang Yuan, memaksanya menuju jalan buntu.

Bahkan jika Fang Yuan adalah rubah tua, dia masih membutuhkan kekuatan untuk mendukung rencananya. Menghadapi situasi seperti itu, meskipun dia sudah menggunakan semua upaya dan kekuatannya, membuat kemajuan yang jauh lebih cepat daripada yang dia lakukan di kehidupan sebelumnya, Kultivasi tahap awal Peringkat tiga masih belum cukup untuk membalikkan situasi.

“Situasinya mengerikan, saya hanya bisa mengambil risiko dan bertaruh pada metode ini!” Fang Yuan berpikir keras, menaruh harapannya pada Heavenly Essence Treasure Lotus.

Selama dia memetik Teratai Harta Karun Surgawi, mata air roh di gua bawah tanah akan sia-sia. Klan itu pasti akan menyelidiki dengan gila, tapi apa lagi selain penyelidikan?

Mata air roh sudah dinonaktifkan, dan bahkan jika mereka mendapatkan Peti Harta Karun Surgawi dan menghancurkannya atau mengembalikannya ke mata air roh lagi, mata air roh tidak akan pulih.

Apa yang bisa dilakukan klan untuk bertahan hidup?

Hanya ada satu hal: merebut mata air roh baru!

Namun, hanya ada tiga mata air roh di gunung Qing Mao dan masing-masing ditempati oleh salah satu dari tiga klan. Jika satu dihancurkan oleh Fang Yuan, maka klan Gu Yue hanya punya satu pilihan – membuat pilihan di antara keduanya.

Pilihan ini adalah perang, perang dengan desa Bai atau desa Xiong.

Hanya dengan merebut salah satu mata air roh klan Gu Yue dapat memiliki dasar untuk melanjutkan keberadaannya. Tidak perlu membicarakan Gu Master yang dapat mendukung kultivasi mereka tanpa dukungan dari mata air roh.

Namun langkah ini terlalu berbahaya. Tetapi Fang Yuan tidak punya pilihan lain karena Jangkrik Musim Semi Musim Gugur pulih begitu cepat sehingga aperture-nya sudah mulai terasa membebani. Dia tidak punya banyak waktu, jadi dia hanya bisa melawan untuk sedikit kesempatan untuk bertahan hidup dan mencari hidup dalam kematian.

Aula itu terang dengan semua lampu.

Seorang Guru Gu telah mengirimkan Gu Audio Foto, tapi Gu ini saat ini ada di tangan Gu Yue Bo. “Divine Investigator Tie, apa pendapatmu tentang permintaanku?” Gu Yue Bo bertanya sambil tersenyum.

Tie Ruo Nan mendengus ringan.

Tie Xue Leng merenung sejenak sebelum menyetujui, “Baiklah, jika Fang Yuan benar-benar ternyata pembunuhnya, saya akan menyisakan cukup waktu baginya untuk berpartisipasi dalam kompetisi tiga klan.” “Ayah.” Mata Tie Ruo Nan berkedip dengan cahaya aneh; ini bukan gaya ayahnya.

“Hehe, kata-kata Penyelidik surgawi sangat berharga dan dia tidak pernah mengingkari janjinya. Orang yang rendah hati ini sepenuhnya mempercayai Anda dan juga berterima kasih atas pengertian Anda.” Senyum Gu Yue Bo menjadi lebih lembut, namun dia dengan dingin bersenandung di dalam.

Gu Yue Yao Ji diam-diam membawa ayah dan anak Tie ke gua bawah tanah dan membiarkan mereka melihat-lihat catatan sejarah resmi klan. Bagaimana mungkin dia sebagai pemimpin klan tidak mengetahui hal ini?

Tapi dia harus menahan amarahnya karena turnamen yang akan datang dan juga perebutan politik yang rumit di klan.

Tie Xue Leng mungkin ahli peringkat lima yang kuat, tapi dia tidak punya cara untuk menenangkan ketidakpuasan di hati Gu Yue Bo.

“Untungnya, konten asli semuanya tercatat dalam catatan rahasia klan dan hanya pemimpin klan berturut-turut yang dapat menyimpannya. Sejarah resmi itu untuk dilihat orang luar.” Gu Yue Bo diam-diam merasa sombong.

Catatan sejarah klan Gu Yue dibagi menjadi catatan resmi dan catatan rahasia.

Catatan resmi disembunyikan di ruang rahasia di gua bawah tanah dan isinya adalah untuk mencuci otak generasi selanjutnya dan ternyata palsu.

Tetapi catatan rahasia mencatat semua detail asli tanpa detail palsu. Bahkan ada catatan tentang beberapa rahasia yang tidak akan pernah bisa diungkapkan.

Misalnya, ritual untuk memanggil Guillotine Blood Gu yang tidak pernah bisa dicatat dalam catatan resmi, tetapi dicatat secara rinci di catatan rahasia.

“Pemimpin klan Gu Yue, ayahku telah menyetujui permintaanmu, sekarang tunjukkan gambarnya.” Nada suara Tie Ruo Nan menunjukkan suasana hatinya yang buruk.

“Bahkan jika Divine Investigator Tie tidak setuju, aku akan sepenuhnya bekerja sama dengan penyelidikanmu,” Gu Yue Bo dengan lembut mengklarifikasi, lalu dia dengan ringan mencubit jarinya, menghancurkan Gu Audio Foto.

Meskipun Gu pecah berkeping-keping, itu malah membentuk bola asap tujuh warna yang berisi segala macam kebisingan.

Gu Yue Bo dengan ringan meniupnya; asap ini melayang ke dinding, tetapi tidak menembus.

Seperti tetesan tinta yang jatuh ke air, jejak warna-warni mulai muncul di dinding tanpa noda.

Jejak itu semakin besar hingga terbentuk menjadi gambar dari Upacara Kebangkitan sebelumnya.

Dalam gambar ini, Fang Zheng dengan cepat menemukan dirinya dan juga banyak wajah familiar lainnya.

Semua wajah ini memperlihatkan kegembiraan saat mereka melihat sekeliling gua, wajah mereka penuh dengan ketidakdewasaan anak-anak. Mereka seperti anak ayam yang baru saja belajar mengepakkan sayap dan terbang keluar dari sarang.

“Itu adalah Fang Yuan.” Demikian pula, Tie Ruo Nan segera menemukan Fang Yuan.



Fang Yuan sedang berjalan di dalam grup, dan meskipun dia melihat sekeliling seperti yang lain, tatapannya tenang dan terpisah. Dalam kelompok usia yang sama, dia seperti burung bangau di dalam sekelompok ayam. Jika seseorang tidak secara khusus memperhatikannya, orang normal tidak akan menemukan perbedaan antara dia dan yang lainnya.

Namun, kelompok di aula sekarang semua berkonsentrasi padanya, memperlihatkan keanehan ini.

“Eh? Fang Yuan ini benar-benar aneh.” Saat ini, bahkan Gu Yue Bo tidak bisa membantu tetapi mengungkapkan ekspresi yang sedikit terkejut.

Pemandangan di dinding berubah menjadi saat sekelompok pemuda mencapai lautan bunga.

Upacara Kebangkitan dimulai, dan masing-masing anak muda melangkah di sungai bawah tanah dan berjalan menuju lautan bunga di tepi seberang.

Cahaya Harapan Gu naik dan turun.

Ada juga suara para tetua yang bisa didengar dengan jelas.

Adegan muncul dengan sangat jelas sehingga terasa seperti benar-benar ada di sana.

Pertama, Gu Yue Mo Bei yang ditemukan memiliki bakat kelas B, menyebabkan keributan, kemudian Gu Yue Chi Cheng juga diuji untuk memiliki bakat kelas B.

“Aneh banget, Gu Yue Chi Cheng ini terlihat terlalu gugup. Gerakan tubuhnya kaku dan warna kulitnya juga tidak normal, hanya saja cahaya di bawah tanah redup. Tapi kalau dilihat dengan cermat, mereka akan menemukan bahwa sesuatu telah diterapkan pada tubuhnya dan itulah yang menarik Harapan Gu. Hehe, ini jelas curang.” Tie Ruo Nan percaya diri saat dia mengamati ini. Tetapi di saat berikutnya, dia langsung mengerutkan kening.

Sekarang giliran Fang Yuan. Dia melangkah ke sungai dan mulai bergerak menuju tepi seberang.

Cahaya dari Hope Gu tidak kuat. Semakin tinggi harapannya, semakin besar kekecewaannya, dan desahan dari para pemuda dan tetua bisa didengar oleh semua orang dalam kelompok.

Semuanya tampak normal, tetapi kerutan Tie Ruo Nan semakin dalam. Karena ekspresi Fang Yuan tenang sepanjang jalan.

Saat itu, punggungnya menghadap para tetua dan pemuda; mereka tidak bisa melihat ekspresinya. Namun, saat Tie Ruo Nan mengamati sebagai penonton, dia melihat bahwa ekspresi Fang Yuan tidak berubah sama sekali, acuh tak acuh dan dingin.

Seolah-olah....dia sudah tahu ini akan terjadi!

“Ini tidak mungkin! Jika itu aku di tempatnya, seorang anak berusia lima belas tahun dengan harapan semua orang padaku, tetapi diuji untuk hanya memiliki bakat kelas C, bagaimana mungkin aku tidak merasakan sedikit pun frustrasi, kekecewaan dan keputusasaan? Bagaimana bisa ini, bagaimana ini bisa terjadi !? ” Kerutan Tie Ruo Nan hampir membentuk simpul.

Keraguan dan kecurigaan besar menutupi pikirannya, bahkan menahan nafasnya.

Jantungnya berdegup kencang saat ini karena semua pikirannya melintas di benaknya.

Apa yang sedang terjadi?

Bagaimana ini bisa terjadi?

“Tunggu sebentar, bakat.Mungkinkah ?” Tie Ruo Nan tiba-tiba mengangkat kepalanya.Intuisinya telah diaktifkan dan dugaan yang sangat berani dan gila terbentuk di benaknya.

Cahaya dan bayangan terpantul di wajah Fang Zheng.

Upacara Kebangkitan telah menjadi titik balik terpenting dalam hidupnya.

Sebelum Upacara Kebangkitan, dia menjalani kehidupan yang rendah dan tidak berarti; bukan siapa-siapa.Namun, setelah Upacara Kebangkitan, hidupnya berubah total.Dia berjemur di lampu dan kepercayaan dirinya juga meledak.

Dalam ingatannya, Upacara Kebangkitan adalah gambaran kabur; dia telah melewatinya tanpa menyadarinya.

Saat ini, saat dia mengamati ini sebagai penonton, emosi yang rumit muncul di dalam hatinya yang tidak bisa dia jelaskan dengan kata-kata.

Fang Zheng memandang dirinya sendiri saat tiba gilirannya.Dia ingat betapa rendah dan lemahnya perasaannya saat itu.

Segera, dia melihat bagaimana dia jatuh ke sungai dan berjuang untuk bangun, dan ditarik oleh kakak laki-lakinya Fang Yuan, bagaimana dia telah memotong sosok yang menyedihkan.

Senyuman muncul di wajahnya – ini adalah mantannya, orang yang diejek oleh banyak orang!

Kemudian dia melihat dirinya berjalan dengan linglung menuju tepi seberang, dan melihat tubuhnya diselimuti oleh cahaya Harapan Gu bersama dengan keterkejutan dan kekaguman banyak orang.

Saat itu adalah saat kemuliaan, saat keajaiban!

Bakat kelas A, hidupnya tidak lagi sama sejak saat itu!

“Fang Zheng, aku punya pertanyaan.” Tie Ruo Nan tiba-tiba berbicara, mematahkan ingatan Fang Zheng.

“Ada apa? Silakan tanyakan.Saya pasti akan menjawab semua yang saya tahu,” Fang Zheng berbalik sambil tersenyum.

“Ini tentang kakakmu.Saat kakakmu menarikmu, aku melihat mulutnya bergerak-gerak, tapi ada terlalu banyak suara di sekitarnya.Apa yang dia katakan padamu, bisakah kau memberitahuku kata-kata yang dia ucapkan?” Tie Ruo Nan bertanya dengan tatapan cerah.

“Kata-katanya....” Fang Zheng mencoba mengingat, “Sepertinya dia telah mengatakan.jalan?”

“Benar.Itu adalah jalan.” Mata Fang Zheng berbinar, “Aku ingat.Dia berkata kepadaku, ‘ Jalan menuju

masa depan akan menarik'.Hah? Aneh, aku tidak memikirkan apa pun saat itu, tapi sekarang aku mengingatnya, kupikir kata-kata kakak laki-laki mengandung makna yang dalam.seolah-olah, seolah-olah dia sudah tahu aku memiliki bakat kelas A! ” “Tidak, yang dia maksud bukan bakat kelas A, tapi sesuatu yang lain.” Tubuh Tie Ruo Nan bergetar, ekspresinya rumit saat dia menghembuskan nafas dari udara keruh.